

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi sosial guru kelas tinggi sekolah dasar di Gugus III kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok barat Tahun Ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori baik dengan nilai persentase angket siswa adalah 80% dan nilai persentase angket guru adalah 90%.
2. Berdasarkan hasil wawancara 7 kepala sekolah semua guru kelas tinggi yang ada di Gugus III kecamatan Labuapi termasuk memiliki kompetensi sosial guru yang baik.
3. Hambatan-hambatan yang dialami oleh guru mengenai kompetensi sosial yang guru alami adalah ketika guru berhadapan dengan anak yang berkebutuhan khusus, seperti terlambat belajar, dan hambatan lainnya yang dialami oleh 5 dari 7 guru ketika saat berkomunikasi dengan orangtua/wali siswa dikarenakan masih banyak orangtua/wali siswa yang tidak memiliki HP.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis ingin mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Merujuk dari hasil penelitian yang peneliti telah dilaksanakan, diharapkan semua guru-guru kelas tinggi yang ada di 7 sekolah di Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat bisa terus mempertahankan kinerja kompetensi guru yang dimilikinya, khususnya kompetensi sosial guru.
2. Peneliti berharap guru disekolah yang ada di Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat ini memberikan pengetahuan dan penambahan ilmu mengenai 4 kompetensi sosial guru yang harus dimiliki khususnya kompetensi sosial guru dengan cara memberikan pengetahuan setiap 1 semester untuk terus memperbarui dan mengasah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru.
3. Merujuk dari hasil penelitian diharap guru meningkatkan lebih lagi motivassi dalam menjalankan tugasnya.
4. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berharap guru tidak langsung puas dengan hasil penelitian yang sudah baik dalam kompetensi sosial guru sembari membenahi hal-hal dan apa saja yang perlu diperbaiki agar mendapatkan hasil yang maksimal.
5. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam melakukan penelitian yang lebih focus dan spesifik mengenai kompetensi sosial guru oleh peneliti selanjutnya

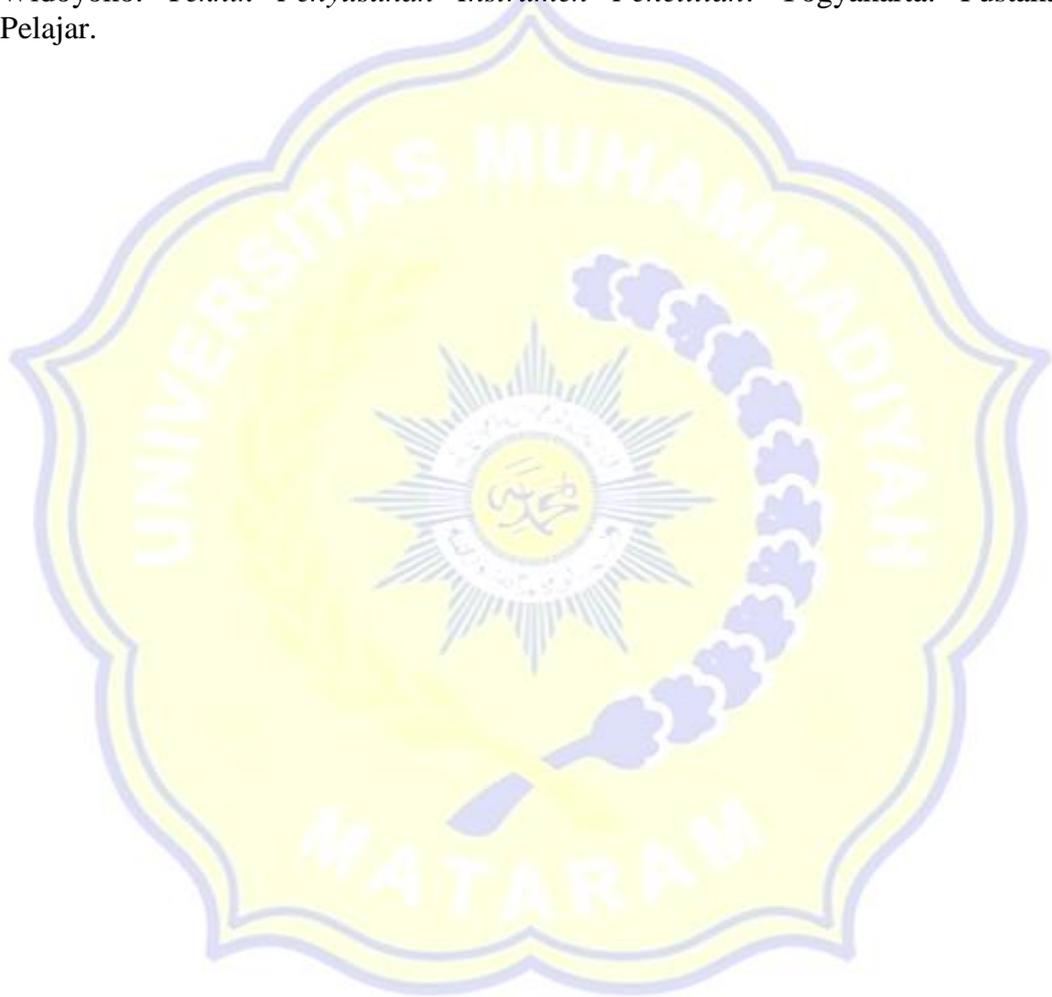
## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, novita pri. (n.d.). ( *Melek IT Vs Mengajar Dengan Hati* ) Tidak bisa dipungkiri bahwa ledakan internet membawa perubahan besar di semua aspek kehidupan , termasuk dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang Kenyataannya dalam kehidupan manusia di era digital ini aka. 3(1), 301–307. <https://doi.org/10.31002/ijel.v3i1.1725>.
- Arifin, Zaenal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 141
- Arikunto Suharmi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012. h. 239.
- Djam'an, Satori, dkk. (2007:43). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Handayani, S., Masfuah, S., & Kironoratri, L. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2240–2246. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/770>.
- Harun, R., Ardianto, E. (2012). *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.  
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/1501/1602> *Belajar teori dan praktik*. Jakarta: kencana: Prenada Group.
- Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesioanal*, h. 141.
- Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, h. 136
- Jones, Vern; Jones, Louise. (2012). *Manajemen Kelas Komprehensif*. Terjemahan oleh Intan Irawati. Jakarta: Kencana.
- Khoirudin, M.A. “*Peran Komunikasi dalam Pendidikan*”, *Jurnal Komunikasi* Vol. 23 No. 1 Januari 2012.
- Kurniawati, Anik. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMP Negeri di Malang*, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Volume 1, Nomor 1 Januari 2013, 1-8,
- Lestari, J. W., Bahari, Y., & Budjang, G. (2017). Implementasi Kompetensi Sosial Guru Sosiologi Dalam Berkomunikasi Dengan Peserta Didik Di MAN 1

- Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN*, 5(3), 1–13.  
<https://123dok.com/document/yeo1r87q-implementasi-kompetensi-sosialsosiologi-berkomunikasi-peserta-didik-pontianak.html>.
- Lisa, J. L., Ariesta, R., & Purwadi, A. J. (2019). Analisis Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vii Smp Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(3), 270– 282.  
<https://doi.org/10.33369/jik.v2i3.6782>.
- Masdul, muh. rizal. (2018). Komunikasi pembelajaran. *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 2(1), 13– 28.  
<https://doi.org/10.31934/jurnal%20iqra.v13i2.259>.
- Maslan. (2019). Hubungan Kompetensi Sosial Guru Kelas Terhadap Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *JURNAL PAJAR* (
- Moeleng, L.J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4.
- Muhammad, A. (2015). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muhammad, Arif. *Komunikasi Organisasi*, Cet 8 (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2-4
- Mulyana Deddy, *Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya* (Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 3.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah Jegen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*
- Muspiroh, N. (2015). Peran kompetensi sosial guru dalam menciptakan efektifitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(2), 1–19.  
<https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/655>.
- Muspiroh, N. (2016). *Peran Kompetensi Sosial Guru dalam Menciptakan Efektifitas Pembelajaran*. Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, 4(2).
- Mustami Khalifah, *Metodologi Penelitian Penelitian* (Yogyakarta: Aynat Publishing (2015), h. 2-3.

- Putra, B. J., & Jamal, J. (2020). Profil Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(3), 399–407. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/410>.
- Ritonga, N. A. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Menciptakan Iklim Kerja yang kondusif di SD IT Ummi Aida Medan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 43–55. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.24>.
- Rombean, C., Rahmadi, P., & Appulembang, O. D. (2021). Pentingnya Penyampaian Informasi Yang Tepat Untuk Membangun Komunikasi Efektif Kepada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar [the Importance of Delivering Information Appropriately in Building Effective Communication To Grade 3 of Primary Students]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.19166/johme.v5i1.2055>.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 150.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 145.
- Sultoni, dan Bagja, Wahyu. (2007). *Ilmu Sosial Dasar*. Bogor: STKIP Muhamadiyah.
- Syatra, N.Y. *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid* (Cet. I; Jogjakarta: Buku Biru, 2013), h. 129.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 280.
- W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, h. 254.
- W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, h. 683

- Wahyudi, D., & Kurniasih, N. (2020). *Dedi Wahyudi*. 5, 35–48.  
<https://scholar.google.co.id/citations?user=2fZ0mqsAAAAJ&hl=id>.
- Wibowo, A., & Hamrin, M. G. B. S. M. (2012). *Kompetensi dan Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.





**LAMPIRAN**

*Lampiran 1.*

**Dokumentasi Penelitian**



Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bajur



Kelas IV SDN 1 Bajur



Kelas V SDN 1 Bajur



Kelas VI SDN 1 Bajur



Wawancara Kepala Sekolah SDN 2 Bajur



Kelas IV SDN 2 Bajur



Kelas V SDN 2 Bajur





Kelas VI SDN 2 Bujur



Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 3 Bujur



Kelas IV dan V SDN 3 Bajur



Kelas VI SDN 3 Bajur



Wawancara Kepala Sekolah SDN 4 Bajur



Kelas IV SDN 4 Bajur



Kelas V SDN 4 Bajur



Kelas VI SDN 4 Bajur



Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Terong Tawah



Kelas IV SDN 1 Terong Tawah



Kelas V SDN 1 Terong Tawah



Kelas VI SDN 1 Terong Tawah



Wakil Kepala Sekolah SDN 2 Terong Tawah



Wali Kelas V SDN 2 Terong Tawah



Wawancara Kepala Sekolah SDN 3 Terong Tawah



Wali Kelas kelas V SDN 3 Terong Tawah

*Lampiran 2*

**LEMBAR HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SDN 1 BAJUR**

**Nama Kepala Sekolah : H. Muhammad Hatta**  
**Nama Sekolah : SDN 1 Bajur**

- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini, khususnya guru kelas tinggi berbicara dengan sopan dan santun kepada siswa?
- Kepala Sekolah : Kalau masalah bahasa, karna kita sebagai guru ya seharusnya memang begitu, jadi guru disini berbicada dengan sopan dan jelas ya, karna disini kita sebagai guru itu harus bersikap seperti itu.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini berkomunikasi dengan Bahasa yang mudah dimengerti?
- Kepala Sekolah : Nggih, disini kadang-kadang kalau yang kelas tinggi sudah terbiasa menggunakan bahasa Indonesia tapi kalau untuk kelas rendah digabung antara bahasa ibu dengan bahasa Indonesia.
- Peneliti : Apakah hambatan-hambatan yang bapak ketahui yang dialami oleh bapak/ibu guru disekolah ini dalam berkomunikasi dengan siswa?
- Kepala Sekolah : kalo masalah hambatan si banyak hambatannya karna disini kan disatu kelas itu tidak merata antara yang cepat bisa memahami, ada yang tengah-tengah, dan ada yang paling kita sudah bombing secara pelan-pelan juga masih agak sulit,makanya apa Namanya, kemampuan anak untuk menangkap bahasa yang disampaikan oleh guru itu berbeda-beda.
- Peneliti : Bagaimana dampak apabila bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini tidak berkomunikasi yang baik dengan siswa?
- Kepala Sekolah : kalau dampaknya itu banyak sekali nanti, dalam artian yang pertama, agak lambat mengerti kalau bahasa yang disampaikan oleh gurunya itu kurang dipahami oleh anal,kemudian juga aka nada keterlambatan dalam materi yang disampaikan itu agak lambat dipahami sama anak.
- Peneliti : Bagaimana kemampuan guru-guru kelas tinggi disekolah ini dalam memberikan motivasi kepada siswa disekolah?
- Kepala Sekolah : Kalau masalah motivasi memang semua guru itu , kan memang semua anak itu harus mengerti kan jadi, tetep diberikan motivasinya dengan cara diberikan pelajaran, diberikan semangat, dan sebagainya. Intinya kita mau anak kit aitu menjadi anak yang baik.
- Peneliti : Apakah guru-guru kelas tinggi disekolah ini menggunakan media pembelajaran yang inovatif?
- Kepala Sekolah : Kadang-kadang menggunakan media, kadang-kadang

tidak menggunakan media, tapi Sebagian besar kami menggunakan media, medianya dia pake LCD, untuk LCDnya untuk kelas tinggi itu cukup kita punya 4 LCD, kemarin terakhir kita diberikan dinas 1 jadi pas 4 tapi belum mencukupi kalo untuk kelas rendah, baru cukup dikelas tinggi.

- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini memberikan reward kepada siswa apabila siswa mendapatkan pencapaian?
- Kepala Sekolah : Kalau rewardnya ini macam-macam, tapi Sebagian besar rewardnya ini hanya memberikan uplouse, dan sebagainya, saya rasa untuk memberikan hadiah itu jarang, kalau hanya untuk pujuan sanjungan.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini khususnya guru kelas tinggi memberikan kata-kata penyemangat saat pembelajaran berlangsung?
- Kepala Sekolah : Nggih, guru kami sebelum memulai pembelajaran ada Namanya apersepsi, apersepsi itu, kita berikan semangat kita berikan tepukan, kita berikan sebuah lagu, kita biasakan dengan tepuk, ada motto dari sekolah kami, agar setiap pagi anak-anak semangat.
- Peneliti : Apa hambatan-hambatan yang bapak/ibu kepala sekolah ketahui yang dialami oleh bapak/Ibu ketika memberikan motivasi kepada siswa disekolah?
- Kepala Sekolah : Kalau hambatannya untuk motivasi saya rasa tidak ada, untuk anak itu mau berkreasi, mau menjadi yang lebih baik, itu tidak ada.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu kepala sekolah apakah dampak-dampaknya apabila bapak/ibu tidak memberikan motivasi kepada siswa
- Kepala Sekolah : seperti itu kami disini di SDN 1 Bajur ini ada 1 tim, dari guru yang 1 dengan guru yang lain itu Bersatu untuk saling bertanya apa yang kita pakai.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini memiliki hubungan yang baik dengan bapak/ibu guru lainnya?
- Kepala Sekolah : Kami disini dimasing-masing kelas itu mempunyai goup wa masing-masing, misalnya kelas 1 sama guru kelasnya, kelas 2 juga bersama guru kelasnya dan sampai kelas 6, jadi kalau misalnya sesuatu disekolah pasti akan sampai ke orangtua, sama seperti kemarin ada lomba, dari wa itu disuruh anak-anak latihan dirumah, jadi ada hubungan saling wa dengan wali murid disekolah, tapi Sebagian kecil walimurid ada yang tidak mempunyai wa, nanti itu kita akan sampaikan kepada wali murid yang dekat itu tolong sampaikan ke wali murid yang satu, karna banyak yang tidak punya wa, yang saling kenal, karna kan disini ada dua kampung, kampung Bajur dan Dasan Kolo.

- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini memiliki hubungan yang baik dengan kepala sekolah?
- Kepala Sekolah : Apakah bapak/ibu guru memiliki kelas tinggi hubungan baik dengan wali murid/orangtua siswa?
- Peneliti : Apakah ada hambatan bapak/ibu guru kelas tinggi dalam bekerja sama dengan guru-guru lainnya?
- Kepala Sekolah : Kalo hambatan antara guru yang satu dengan yang lain karna masing-masing punya apa Namanya kelas sendiri antara kelas 1 dan 6, kalo masalah diskusi masalah sekolah bisa didiskusikan, jadi hambatannya apa istilahnya, ada jenjang, ada jenjang untuk pelajarannya.
- Peneliti : Apakah ada hambatan-hambatan yang bapak/ibu guru kelas tinggi dalam bekerja sama dengan orangtua/wali murid?
- Kepala Sekolah : alhamdulillah sejauh ini tidak ada
- Peneliti : Bagaimana menurut bapak/ibu kepala sekolah dampaknya apabila bapak/ibu tidak bekerja sama dengan kepala sekolah, guru-guru lainnya serta orangtua/wali murid?
- Kepala Sekolah : Akan berdampak tentunya ya, orangtua nantinya tidak mengetahui perkembangan anaknya disekolah.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu Guru kelas tinggi tidak membedakan siswa dari suku, ras dan agama.
- Kepala Sekolah : Tidak aa, kalau disini semua siswanya itu Muslim, tapi kalau gurunya, mohon maaf ada yang dari agama Hindu, ada yang dari agama Kristen.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru mengetahui budaya-budaya ditempat mengajar?
- Kepala Sekolah : Kami disini kemarin hari sabtu kami mengadakan sabtu budaya, jadi kami disini mengadakan lomba cerdas cermat, setiap pertengahan semester, disetiap pertengahan semester kami adakan sabtu budaya. Diantaranya tentang cerdas-cermat tentang budaya-budaya yang ada disini.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memahami Bahasa daerah yang digunakan dilingkungan sekitar mengajar?
- Kepala Sekolah : Iya, rata-rata paham, walaupun bukan orang sini, dan walaupun berbeda agama, karna apa, mereka ini sudah lama disini, guru senior emua, ada beberapa aja yang baru diangkat, lagi 5bulan ada yang sudah pension, kemudian ada yang akan penspensionah senior semua.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memiliki hambatan-hambatan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah?
- Kepala Sekolah : Saya rasa tidak ada. Malah duluan bapak/ibu guru yang lain yang duluan disini, saya pribadi baru 4 tahun disini, artinya saya masuk disini 4tahun kalau lama bertugas si hamper 18tahun.
- Peneliti : Bagaimana tindakan yang dilakukan bapak/ibu guru kelas tinggi ketika ada siswa yang bertengkar?

- Kepala Sekolah : tentunya kita bantu selesaikan.  
Peneliti : Bagaimana Tindakan bapak atau ibu ketika ada konflik atau masalah antar rekan sesama guru?
- Kepala Sekolah : Tentunya akan diselesaikan dengan kekeluargaan.  
Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini pernah memiliki masalah dengan rekan guru lainnya?
- Kepala Sekolah : alhamdulillah selama saya bertugas belum ada konflik besar antara guru.



*Lampiran 3*

**HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SDN 2 BAJUR**

**Nama Kepala Sekolah : Pranoto S.Pd.**

**Nama Seklah : SDN 2 Bajur**

- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini, khususnya guru kelas tinggi berbicara dengan sopan dan santun kepada siswa?
- Kepala Sekolah : Iya sangat, selalu.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini berkomunikasi dengan Bahasa yang mudah dimengerti?
- Kepala Sekolah : Iya, selalu
- Peneliti : Apakah hambatan-hambatan yhang bapak ketahui yang dialami oleh bapak/ibu guru disekolah ini dalam berkomunikasi dengan siswa?
- Kepala Sekolah : Sebenarnya kalo berbicara hambatan si gaada, Cuma kan e dalam kodrat manusia ada anak yang berkebutuhan khusus ada nak yang harus e apayaa, artinya dia punya kelebihan, karna kan sekarang kita tidak boleh mengatakan itu sebuah kekurangan yaa, kelebihan dari siswa yang mungkin membutuhkan perhatian, kendalanya disitu gitu ya. Itu aja sih, kalau secara umum si gaada.
- Peneliti : Bagaimana dampak apabila bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini tidak berkomunikasi yang baik dengan siswa?
- Kepala Sekolah : Kembali lag ikan guru itu juga tidak semuanya sama, ya jelas kita kalau ada salah seorang guru yang mungkin tidak bisa membangun sebuah motivasi, yang baik dengan siswa, jelas dampaknya itu kurang baiklah terhadap mungkin target pembelajaran tidak bia tercaapai, yang lebih penting ya perubahan karakter itu yang penting, ketika tidak bisa membuat suatu perubahan berarti jelas ada kendala disitu, ada yang tidak nyambung, itu kami sering si bahkan ditingkat gugus disini kita selalu memberikan sebuah penyegaran kepada temen-temen guru, bahkan janganlah kita aini tergantung dengan kurikulum, sekarang kan kurikulum merdeka luarbiasa sekarang peliknya, saya kan selalu bilang ke rekan-rekan guru dengarkan do'a siswa itu, siswa itu selalu berdo'a, do'a nya hanya satu berikanlah saya guru yang baik, kalau gurunya sudah baik, sejelek apapun kurikulumnya yang dipakai maka siswanya akan baik, saya piker makanya kendala satu yang harus dibangun sebuah komunikasi yang bagus, bahkan kadang-kadang kalau kita saja begini, kita selalu kalau pagi-pagi datang anak kesekolah kita salim, tanya anak itu kenapa bisa

terlambat, kita komunikasikan, saya bilang sama temen-temen jangan sampai anak-anak yang terlambat langsung diberikan sanksi, seperti itu, kita ajak komunikasi dulu apa penyebabnya terlambat, kalau sudah berulang 3x berturut-turut berarti kan sudah jelas anak ini ada masalah kan, jadi itu yang penting kita harus membangun motivasi jangan sampai kita tidak berkomunikasi dengan siswa itu aja yang penting.

- Peneliti : Bagaimana kemampuan guru-guru kelas tinggi disekolah ini dalam memberikan motivasi kepada siswa disekolah?
- Kepala Sekolah : kalau Kembali ke ini Kembali ke karakter, karna ya pemberian motivasi itu kalau dari guru itu sendiri saya yakin si masing-masing guru mempunyai perbedaan, tergantung dari skill yang dia punya, mungkin e karna kalau menurut saya yang Namanya mengajar atau pembelajaran itu kan seni yaa, saya aja secara pribadi ketika ya harus dipatok model ini yangyang terbaik model ini, itu aya tidak setuju yak arna apa ternyata siswa ini akan lebih antusias akan lebih ketika diajar oleh guru yang genemlah dalam bahasa sasak, yang genem mengerti tapi walaupun itu konteksnya kita tidak tau model ap aitu sebenarnya, tetapi kalau anak nyaman menerima, kalau saya simpulkan masing-masing guru itu mempunyai kelebihan masing-masing, didalam memberikan motivasi, kadang-kkadang ya Namanya kan guru manusia juga, kadang-kadang ya mungkin dalam saat-saat tertentu, kondisi-kondisi tertentu, dia pas kaya ada sesuatu mungkin itu ya mungkin kurang pas juga, itukan kondisional, tapi secara umum saya rasa apalagi temen-temen guru ini sudah pada senior, jadi in sha Allah. Sehingga ya kalau misalnya siswa itu ga nyaman, atau gimana gimana siswa mau bertanya, siswa itu akan tertutup, baru mau tanya sudah dibentak, seperti itu kan.
- Peneliti : Apakah guru-guru kelas tinggi disekolah ini menggunakan media pembelajaran yang inovatif?
- Kepala Sekolah : saya kalau hal yang itu saya berani saya katakan belum kalau selalu tapi saya katakan lebih tepatnya itu kadang-kadang, tiang selalu menghimbau sebenarnya bahkan tiang gak segan-segan memberikan contoh kepada guru itu saya belajar saja inovasi itu tidak harus dengan yang mahal, RPP yang ada didalam apa Namanya banyak sekarang diinternet tinggal dicopy aja didownload kan bisa, saya bilang suatu saat coba dari RPP yang sudah bapak download itu dikombinasi saya bilang, saya berikan contoh mengajar, saya berikan contoh mengajar magnet, disitu kita inovasi tidak harus dengan alat, saya hanya saya kembangkan saya dating kekelas, ini guru yang saya ajar juga, jadi ada kapur

1, 1 nya lagi magnet yang bentuknya sama kita bungkus rapi dengan tisu tidak ada perbedaan, kita sebenarnya mau mengajarkan magnet itu tetapi saya tidak akan pernah mengatakan kita belajar magnet, kan kadang guru-guru seperti itu, bahkan sekarang di RPP yang canggih-canggihpun kaya gitu, kalau saya tidak akan mengatakan kalau kita akan belajar magnet, apay aa hambar kan udah tau duluan, tapi pa ya dnegan dia penasaran dahulu, terus dia, tidak ada diam au kesana kemari, ayo buktikan benda apa yang pak guru bawa, saya kasidah jarum ada peniti ada kertas ada kayu kan ada siswa mau maju, ada yang bilang eh ini besi berani, dia belum bisa bilang magnet kan, belum tau di aitu magnet, besi semberani ini, boleh, maksud saya begini, belajar dengan media yang itu bagus, saya udah ada berapa kalau ga 3ya 4 itu LCD mbokya sekali-sekali bu bawa itu LCD, itu apa e listrik sekolah kita sudah dinaikkan jadi 2.200, sebelum tiang itu masih 900, saya berani ambil keputusan bahwa demi pembelajaran saya naikkan jadi 2.200, saya sendiri yang ngurus, ini manfaatnya bapak ibu, bapak ibu bawa itu LCD, anak-anak, dengan bapak membawa LCD aja sudah luar bias aitu, belum nanti bapak setel, kalau bapak ibu ngomong hanya 10 menit kemampuan mendengar siswa setelah itu dia akan dengan dunianya mereka gitulo, kalau pake itu, sedikit nanti dipotong, tapi mohon maaf kalau selalu belum saya juju raja ya tentang itu ini kadang-kadang.

- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini memberikan reward kepada siswa apabila siswa mendapatkan pencapaian?
- Kepala Sekolah : iya, berupa pujian itu pasti
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini khususnya guru kelas tinggi memberikan kata-kata penyemangat saat pembelajaran berlangsung?
- Kepala Sekolah : iya ketika sebelum dan setelah pembelajaran
- Peneliti : Apa hambatan-hambatan yang bapak/ibu kepala sekolah ketahui yang dialami oleh bapak/Ibu ketika memberikan motivasi kepada siswa disekolah?
- Kepala Sekolah : anak-anak yang berkebutuhan khusus, yang memiliki kelebihan
- Peneliti : Menurut bapak/ibu kepala sekolah apakah dampak-dampaknya apabila bapak/ibu tidak memberikan motivasi kepada siswa
- Kepala Sekolah : tidak perlu banyak teori, itu jelas, motivasi, kemudian itu gimana ya jelas lah hasilnya akan kurang baik
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah inimemiliki hubungan yang baik dengan bapak/ibu guru lainnya?
- Kepala Sekolah : in sh Allah sangat baik, bahkan say dulu jadi guru disini,

begitu saya naik jadi kepala sekolah 2 tahun saya ditempat lain kemudian saya balik kesini, saya ubah, pola memanggil, dari pola memanggil saja sudah berpengaruh, katakana lah kalo senior kalau yang laki kita panggil ayah, apalah yang lebih tua ya, yang adeknya dinda, ya kakaklah, ini salah satu trik bahwa kit aitu kalau main-main ya tidak keterlaluan, tapi dengan panggilan saja, nah itu sudah, akan berpengaruh dengan sopan santun, kedekatan, itu yang sudah saya lakukan, dan alhamdulillah sudah berubah, saya juga tidak segan-segan menegur guru, waktu pakai seragam hitam putih, kok dia tidak, tapi saya panggil saja kekantor kesini saya dudukkan, lama-lama kan dia malu, Cuma kita jangan sampai menegur didepan orang, depan guru atau depan siswa, kita ajak main-main, akhirnya kita kesana gituloh, saya tuliskan juga disitu dipintu masuk itu, budaya malu malu datang terlambat, malu ee seperti itulah, nah dengan cara-cara seperti itulah kami membangun sebuah komunikasi yang baik.

- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini memiliki hubungan yang baik dengan kepala sekolah?
- Kepala Sekolah : Semuanya memiliki hubungan baik.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memiliki kelas tinggi hubungan baik dengan wali murid/orangtua siswa?
- Kepala Sekolah : Sebagian aja, karna pada saat kita meminta wali murid untuk pengisian sebagai penilaian kinerja guru, sebagaian orangtua yang mungkin kita jadikan untuk menilai, kita berikan pengertian kalau butuh nilai, kita sangat sibuk pak kepala, saya serahkan kesekolah, yang penting kan tapi kita sudah informasikan kepada wali murid itu tau bahwa ada program ini, tetapi ketika berhubungan dengan kesibukan, kan pedagang disini banyak, pagi yang ada kalo kita tinggal sekali berapa toh gitu, okelah karna in ikan gaada anukkan gaada honor buat mereka, akhirnya kita sama-sama tahu, yang penting nanti apabila dari dinas mengklarifikasi bahasa akita sama saya bilang.
- Peneliti : Apakah ada hambatan bapak/ibu guru kelas tinggi dalam bekerja sama dengan guru-guru lainnya?
- Kepala Sekolah : pasti ada, hanya saja hal-hal tersebut bukanlah hal-hal yang besar.
- Peneliti : Apakah ada hambatan-hambatan yang bapak/ibu guru kelas tinggi dalam bekerja sama dengan orangtua/wali murid?
- Kepala Sekolah : pasti ada, hanya saja hal-hal tersebut bukanlah hal-hal yang besar.
- Peneliti : Bagaimana menurut bapak/ibu kepala sekolah dampaknya apabila bapak/ibu tidak bekerja sama dengan kepala sekolah, guru-guru lainnya serta orangtua/wali murid?

- Kepala Sekolah : pasti akan berdampak untuk target pembelajaran, seperti yang saya bilang tadi.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu Guru kelas tinggi tidak membedakan siswa dari suku, ras dan agama.
- Kepala Sekolah : sejauh ini tidak ada yang membedakan
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru mengetahui budaya-budaya ditempat mengajar?
- Kepala Sekolah : iya, mampu
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memahami Bahasa daerah yang digunakan di lingkungan sekitar mengajar?
- Kepala Sekolah : sangat, sangat, karna memang mayoritas teman didaerah kan, jadi sangat menguasai bahasa daerah.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memiliki hambatan-hambatan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah?
- Kepala Sekolah : Kalau dengan orangtua dengan wali murid itu ada saja, itu biasanya penyebabnya dari miss komunikasi, ee controhnya ya ketika kita dilombok barat kan diharuskan memakai baju adat kami tidak menyertakan surat edaran dari Bupati, itu salah, kami mengaku kami salah, Cuma ya temen-temen kan punya wa group ke wali murid anak-anak kan, banyak yang ngomong memberatkan harus beli ini harus itu berat-berat, saya cek ulang, kita sertakan dari Bupati, bahwa ini bukan dari sekolahan, akhirnya sadar dia, oh ternyata ini yang kita salahnya disitu, ya kadang-kadang, ya Namanya ya itulah, yanamanya ibu-ibu, ibu-ibu yang usianya agak samalah, saya bilang jangan sampai kita dengan wali murid itu, konflik, konflik yang permanen, itu kalo konfliknya antara perbedaan persepsi itu wajarlah ya. Cuma kendala kita kemarin disini itu orang jualan didepan sini itu, itu kan warga masyarakat juga, warga kita juga, sama-sama wali murid, sama-sama pesaing pejualan disekolah, ini susah kita kemarin itu, pedagang yang disini kemarin bilang kemarin sudah bayar kesekolah sekian kemarin tapi dikuasai semua dagang sama dia, jadi orang yang jualan diluar itu tidak boleh, saya pun tidak setuju kalau ada anak-anak yang belanja keluar, bahaya kan, ternyata terus bertengkar sama ibu ini , dia merasa udah mengeluarkan 3,5juta dalam 1tahu, waduh, makanya saya bilang begini ajalah, sudah berjalan berapa tahun itu ibu, setengah tahun pak, kembalikan sudah uangnya, toh juga kita belum makan uang itu, kembalikan sudah, artinya, kita bebaskan semua pedagang masuk dibelakang tanpa harus ada yang berjualan diluar, gaberani dia, gaberani, akhirnya diperbolehkan dia masuk dengan kesepakatan dia harus bayar berapa, nah ini yang say acari, yang kit aitu suruh orang itu nunggu diluar terus kita tegur kan ga enak itu,

orang masalah perut loh ini urusan ekonomi sya ya gaberani, terus terang aja, yang saya tekan ya anak-anak, jangan kalian beli disitu, Namanya anak-anak kan tau barang baru pasti dia nyerobot, nah itu hal-hal seperti itu terjadi, nah akhirnya ada yang begini, ehh terus seperti itu aja, betul itu saya hamper 3bulan yang lalu itu itu aja permasalahannya, yang kita kai kepercayaan orang mau masuk dia ga ngasi, karna dagangannya itu enak mungkin murah, banyak itu anak-anak yang beli, itu yang dia gamau, saya panggil kemari, ini anak-anak kita kalau sampai diluar itukan, tapi inikan datu epean rurong dia bilang dalam bahasa sasak, ohiya ini pemerintah punya, tapi kalau ada anak-anak belanja diluar anak-anak ketabrak saya kasi urat pernyataan bapak yang tanggung jawab,gamau dia. Akhirnya kesepakatan bayar sama-sama 5ribu

- Peneliti : Bagaimana tindakan yang dilakukan bapak/ibu guru kelas tinggi ketika ada siswa yang bertengkar?
- Kepala Sekolah : in sha Allah selalu mampu menjadi penengah
- Peneliti : Bagaimana Tindakan bapak atau ibu ketika ada konflik atau masalah antar rekan sesama guru?
- Kepala Sekolah : pasti ada tapi benarnya permasalahan seperti itu kan permasalahan yang sanngat sederhana tidak perlu dibesar-besarkan, akan tetapi salah paham kan, yang biasa terjadi ni di ibu ibu, hahaha.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini pernah memiliki masalah dengan rekan guru lainnya?
- Kepala Sekolah : jadi pembicaraannya itu kadang-kadang tidak terkontrol sehingga tidak disadari bahwa omongannya itu bisa membuat orang tersinggung, nah itulah hal keccil yang akhirnya ya, kita kan ada wa group,aduh saya cuma saya lihat tinggal saya bilang sudah jangan dilanjutkan, besok kekantor 22nya gitu kan, saya tidak mau memberikan tanggapan di wa group, apalagi kalau sudah muali kenceng gitu kan, maaf wa itu bukan untuk ini, mohon besok 22nya besok pagi saya tunggu dikantor, begitu saya belum sampai dikantor, belum masuk kesini dia udah salaman pelukan nangis dia, nah iyulah, bukan harus kami marah-marah, hanya seperti itu saja mereka udah salaman nangis-nangis, ini maaf ini ini ya, diselesaikan jadi saya gajadi selesaikan karna udah selesai duluan, didepan pintu sudah selesai, saya bilang tetesan airmata ibu itulah disitu bisa memadamkan tetesan api neraka saya bilang gitu kan, itulah cara-cara saya.

*Lampiran 4*

**HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SDN 3 BAJUR**

**Nama Kepala Sekolah : Bahrudin Nurun**  
**Nama Sekolah : SDN 3 Bajur**

- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini, khususnya guru kelas tinggi berbicara dengan sopan dan santun kepada siswa?
- Kepala Sekolah : Iya alhamdulillah selama penilaian dan pengetahuan saya selama ini penggunaan bahasa itu sopan dan santun.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini berkomunikasi dengan Bahasa yang mudah dimengerti?
- Kepala Sekolah : iya jadi penggunaan metode komunikasi kepada anak-anak itu menggunakan metode yang dapat dipahami oleh anak-anak sehingga dapat menyambung apa yang disampaikan.
- Peneliti : Apakah hambatan-hambatan yang bapak ketahui yang dialami oleh bapak/ibu guru disekolah ini dalam berkomunikasi dengan siswa?
- Kepala Sekolah : Bagaimana dampak apabila bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini tidak berkomunikasi yang baik dengan siswa?
- Peneliti : Bagaimana kemampuan guru-guru kelas tinggi disekolah ini dalam memberikan motivasi kepada siswa disekolah?
- Kepala Sekolah : untuk motivasi itu memang sudah menjadi sebuah kewajiban kepada tenaga pendidik untuk memotivasi kepada anak-anak yang berprestasi maupun anak-anak yang masih kurang, jadi dengan motivasi itu sendiri anak itu diberikan dorongan oleh gurunya supaya anak itu meningkatkan kualitas belajarnya, dan hasil yang bisa tercapai.
- Peneliti : Apakah guru-guru kelas tinggi disekolah ini menggunakan media pembelajaran yang inovatif?
- Kepala Sekolah : jadi, penggunaan metode itu tergantung dari tema yang disampaikan, metode itu kan bermacam-macam untuk menggugah minat anak, mereka menggunakan berbagai macam metode, untuk kelas-kelas tinggi yang sifatnya lebih cepat dimengerti menggunakan metode IT untuk menarik dan menggugah minat anak untuk belajar.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini memberikan reward kepada siswa apabila siswa mendapatkan pencapaian?
- Kepala Sekolah : jadi memang itu juga sebuah kewajiban seorang guru untuk memberikan reward atau sebuah penghargaan baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun hasil yang anak sudah mencapai hasil yang diinginkan oleh guru itu mereka diberikan reward dan pujian. Anak-anak yang sudah berprestasi ini diberikan pemberian hadiah itu salah satu

hal yang diberikan kepada anak yang berprestasi, disamping anak-anak yang masing kurang diberikan juga reward supaya mereka semakin bergairah dan semakin beremangat, nah itu trik-trik yang harus dilakukan oleh guru supaya mereka bisa mencapai target pembelajaran yang diinginkan.

Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini khususnya guru kelas tinggi memberikan kata-kata penyemangat saat pembelajaran berlangsung?

Kepala Sekolah : jadi ketika guru menyampaikan pembelajaran sebelumnya kan mereka sudah merancang dalam RPPnya bagaimana kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan seperti berdoa sebagai kegiatan aperseptif menyampaikan materi dan tujuan yang akan dicapai pada hari ini, dan metode apa yang akan digunakan sehingga anak itutau alur yang akan dicapai, pada misalkan pada tema berapa, jadi dijelaskan oleh guru itukita belajar tema ini tema ini,sudah berdo'a.

Peneliti : Apa hambatan-hambatan yang bapak/ibu kepala sekolah ketahui yang dialami oleh bapak/Ibu ketika memberikan motivasi kepada siswa disekolah?

Kepala Sekolah : jadi untuk semester ini saya rasa, memang ada si 1 atau 2 hambatan tapi tidak begitu banyak,bisa di tangani oleh guru itu sendiri, karna kan mereka sudah punya rancangan pembelajaran itu sendiri dengan metodenya sehingga anak itu tahu jelas apa yang akan dicapai pada hari itu.Guru sudah mempunyai kegiatan-kegiatan yang akan dilaukan dalam apa Namanya, kegiatan inti kegiatan awal dan akhir.

Peneliti : Menurut bapak/ibu kepala sekolah apakah dampak-dampaknya apabila bapak/ibu tidak memberikan motivasi kepada siswa

Kepala Sekolah : jadi untuk motivasi itu seperti tadi itu anak-anak itu perlu diberikan motivasi baik anak yang kurang maupun yang lebih, sehingga anak yang kurang ini beisa beruaha mengikuti temannya yang. Semua itu sudah tertera pada RPPnya, untuk anak yang kurang nanti bisa dengan diberikan pengayaan. Akan berdampak pada kelas tinggi,masih perlu dikasi bimbingan untuk meningkatkan kemampuannya.

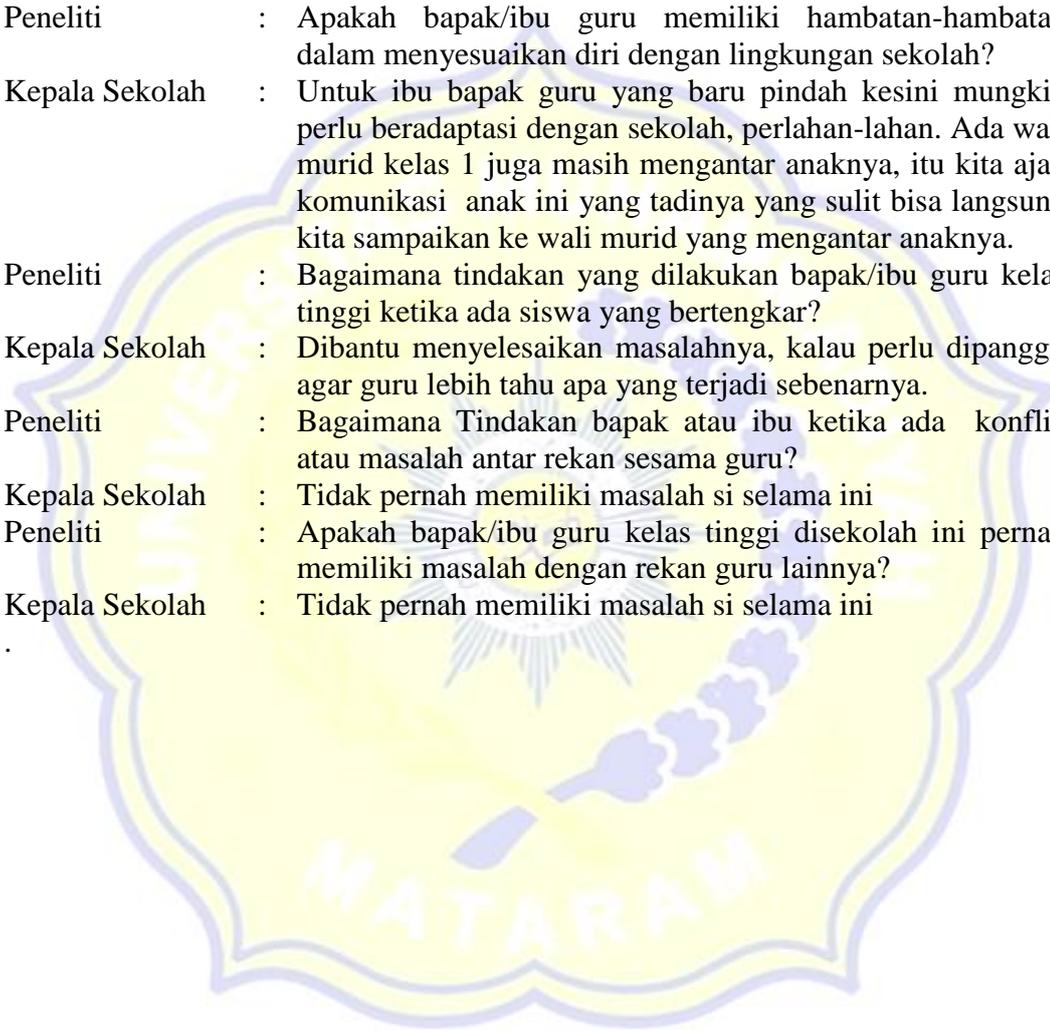
Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah inimemiliki hubungan yang baik dengan bapak/ibu guru lainnya?

Kepala Sekolah : jadi kita warga SDN 3 Bajur apa Namanya management itu management secara transparent sehingga apa yang diprogramkan itu diketahui oleh bapak/ibu guru lainnya itu yang kita laksanakan, jadi hubungan itu sudah kita bina, tanpa Kerjasama yang baik tidak mungkin ada hubungan yang baik, begitu keterbukaa, apa kendala-kendalanya kita

sampaikan, sehingga apay ng kita laksanakan bisa berjalan dengan baik.

- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini memiliki hubungan yang baik dengan kepala sekolah?
- Kepala Sekolah : pastinya hubungan saya dengan guru-guru yang lainnya pasti baik.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memiliki kelas tinggi hubungan baik dengan wali murid/orangtua siswa?
- Kepala Sekolah : ya untuk, apa Namanya hubungan kemasyarakatan sudah bekerjasama dengan komite setiap ada kegiatan yang berkaitan dnegan kegiatan sekolah membutuhkan sosialisasi program-program untuk mengundang wali murid, terutama kemarin disaat pandemic itu kita tetep komunikasi mengenai pelaksanaan vaksinasi dan sebagainya sehingga mereka tidak salah kaprah bahwa vaksinasi ini macem-macem nanti persepsinya, makanya kita kumpul dan bilang maksud dari vaksinasi ini.memang ada si salah satu yangnotabennya tidak mengerti tidak paham mereka tidakmau divaksin, itu salah satu bentuk Kerjasama terutama untuk mensosialisasikan program-program sekolah.
- Peneliti : Apakah ada hambatan bapak/ibu guru kelas tinggi dalam bekerja sama dengan guru-guru lainnya?
- Kepala Sekolah : alhamdulillah tidak ada,
- Peneliti : Apakah ada hambatan-hambatan yang bapak/ibu guru kelas tinggi dalam bekerja sama dengan orangtua/wali murid?
- Kepala Sekolah : alhamdulillah tidak ada,
- Peneliti : Bagaimana menurut bapak/ibu kepala sekolah dampaknya apabila bapak/ibu tidak bekerja sama dengan kepala sekolah, guru-guru lainnya serta orangtua/wali murid?
- Kepala Sekolah : Sangat buruk.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu Guru kelas tinggi tidak membedakan siswa dari suku, ras dan agama.
- Kepala Sekolah : alhamdulillah tidak ada, selain itu juga disini semuanya islam.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru mengetahui budaya-budaya ditempat mengajar?
- Kepala Sekolah : Budaya-budaya yang dilakukan ini biasanya budaya salam, kegiatan itu kita biassakan, seperti senyum salam sapa dan sebagainya itu kita biasakan siapapun orangnya yang masuk kesekolah, salam senyum sapa dan sebagainya itu sebagai budaya, kemudian budaya itu budaya bersih tidak berhenti kita ingatkan kepada siswa untuk tetap menjaga budaya bersih,tanpa partisipasi anak-anak tidak mungkin sekolah ini akan bersih, Cuma ya ada aja anak kelas rendah yang belum mengerti

- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memahami Bahasa daerah yang digunakan di lingkungan sekitar mengajar?
- Kepala Sekolah : Kalau bahasa daerah, jadi guru ini low profile dalam menggunakan bahasa, bisa bahasa daerah bisa bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak, jadi kita lebih dominan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kalau untuk kelas rendah perlu sentuhan dengan bahasa ibu.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memiliki hambatan-hambatan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah?
- Kepala Sekolah : Untuk ibu bapak guru yang baru pindah kesini mungkin perlu beradaptasi dengan sekolah, perlahan-lahan. Ada wali murid kelas 1 juga masih mengantar anaknya, itu kita ajak komunikasi anak ini yang tadinya yang sulit bisa langsung kita sampaikan ke wali murid yang mengantar anaknya.
- Peneliti : Bagaimana tindakan yang dilakukan bapak/ibu guru kelas tinggi ketika ada siswa yang bertengkar?
- Kepala Sekolah : Dibantu menyelesaikan masalahnya, kalau perlu dipanggil agar guru lebih tahu apa yang terjadi sebenarnya.
- Peneliti : Bagaimana Tindakan bapak atau ibu ketika ada konflik atau masalah antar rekan sesama guru?
- Kepala Sekolah : Tidak pernah memiliki masalah si selama ini
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini pernah memiliki masalah dengan rekan guru lainnya?
- Kepala Sekolah : Tidak pernah memiliki masalah si selama ini
- .



Lampiran 5

**HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SDN 4 BAJUR**

**Nama Kepala Sekolah : H. Parsa**  
**Nama Sekolah : SDN 4 Bajur**

- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini, khususnya guru kelas tinggi berbicara dengansopan dan santun kepada siswa?
- Kepala Sekolah : Sangat sopan.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini berkomunikasi dengan Bahasa yang mudah dimengerti?
- Kepala Sekolah : Mudah dimengerti.
- Peneliti : Apakah hambatan-hambatan yhang bapak ketahui yang dialami oleh bapak/ibu guru disekolah ini dalam berkomunikasi dengan siswa?
- Kepala Sekolah : Tidak ada soalnya sekalipun pake bahasa sasak itu mengerti,walaupun dari jawa tinggal lama disini.
- Peneliti : Bagaimana dampak apabila bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini tidak berkomunikasi yang baik dengan siswa?
- Kepala Sekolah : yaa, siswa kurang mengerti apa yang diajarkan.
- Peneliti : Bagaimana kemampuan guru-guru kelas tinggi disekolah ini dalam memberikan motivasi kepada siswa disekolah?
- Kepala Sekolah : sudah cukup bagus, kalo masalah itu ya alhamdulillah. Kalo disini ini yaa, kreatif juga.
- Peneliti : Apakah guru-guru kelas tinggi disekolah ini menggunakan media pembelajaran yang inovatif?
- Kepala Sekolah : Ya harus
- Kepala Sekolah : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini memberikan reward kepada siswa apabila siswa mendapatkan pencapaian?
- Peneliti : iyaa, sangat memberikan reward dan sanjungan.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini khususnya guru kelas tinggi memberikan kata-kata penyemangat saat pembelajaran berlangsung?
- Kepala Sekolah : iyaa, pas mulai sama akhir, setiap awal dan akhir pembelajaran dikasi.
- Peneliti : Apa hambatan-hambatan yang bapak/ibu kepala sekolah ketahui yang dialami oleh bapak/Ibu ketika memberikan motivasi kepada siswa disekolah?
- Kepala Sekolah : Ada, karna ada anak-anak yang kurang mengerti,masih ada yang kurang bisa membaca, ada dikelas 4,hambatannya itu,gurunya lebih susah memberikan motivasinya.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu kepala sekolah apakah dampak-dampaknya apabila bapak/ibu tidak memberikan motivasi kepada siswa

- Kepala Sekolah : Tidak semangat siswanya  
 Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini memiliki hubungan yang baik dengan bapak/ibu guru lainnya?
- Kepala Sekolah : iya alhamdulillah Kerjasama dengan siswa,guru dan masyarakat ada Kerjasama, masyarakat juga mendukung.  
 Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini memiliki hubungan yang baik dengan kepala sekolah?
- Kepala Sekolah : Ya tentu saja.  
 Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memiliki kelas tinggi hubungan baik dengan wali murid/orangtua siswa?
- Kepala Sekolah : Ya sudah pasti itu.  
 Peneliti : Apakah ada hambatan bapak/ibu guru kelas tinggi dalam bekerja sama dengan guru-guru lainnya?
- Kepala Sekolah : Tidak ada, alhamdulillah guru disini sangat bagus, pengalaman saya sekolah ini ketiga saya disini,demikian juga siswanya tidak begitu memuncak nakalnya,kalau misalnya ditempat yang dulu jak susah.  
 Peneliti : Apakah ada hambatan-hambatan yang bapak/ibu guru kelas tinggi dalam bekerja sama dengan orangtua/wali murid?
- Kepala Sekolah : tidak ada, kita saling mengenal alhamdulillah.  
 Peneliti : Bagaimana menurut bapak/ibu kepala sekolah dampaknya apabila bapak/ibu tidak bekerja sama dengan kepala sekolah, guru-guru lainnya serta orangtua/wali murid?
- Kepala Sekolah : sejauh ini tidak ada.  
 Peneliti : Apakah bapak/ibu Guru kelas tinggi tidak membedakan siswa dari suku, ras dan agama.
- Kepala Sekolah : tidak ada, selalu mengarahkan anak untuk selalu hormat menghormati, harga,menghargai, karna kan ada juga yang beda agama disini,ada yang Kristen tapi tetap ia bergaul juga.  
 Peneliti : Apakah bapak/ibu guru mengetahui budaya-budaya ditempat mengajar?
- Kepala Sekolah : iya sudah mengetahuim menyeimbangi budaya disekitar sini  
 Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memahami Bahasa daerah yang digunakan dilingkungan sekitar mengajar?
- Kepala Sekolah : iyaa, bisa walaupun dari jawa tapi semua bisa bahasa sasak.  
 Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memiliki hambatan-hambatan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah?
- Kepala Sekolah : Tidak ada, sejauh ini masih wajar-wajar saja.  
 Peneliti : Bagaimana tindakan yang dilakukan bapak/ibu guru kelas tinggi ketika ada siswa yang bertengkar?
- Kepala Sekolah : Ya dia selesaikan secara damai secara kekeluargaan.  
 Peneliti : Bagaimana Tindakan bapak atau ibu ketika ada konflik atau masalah antar rekan sesama guru?
- Kepala Sekolah : selama ini tidak ada konflik,tidak pernah kita dengar ada

konflik  
Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini pernah memiliki masalah dengan rekan guru lainnya?  
Kepala Sekolah : tidak ada



*Lampiran 6*

**HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SDN 1 TERONG TAWAH**

**Nama Kepala Sekolah : Husein S.Pdi**

**Nama Sekolah : SDN 1 Terong Tawah**

- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini, khususnya guru kelas tinggi berbicara dengan sopan dan santun kepada siswa?
- Kepala Sekolah : iya udah pasti yang Namanya guru itu sudah memiliki tingkat sopan santun yang sudah terujilah, pasti itu, dan tidak boleh berbahasa yang kasar kepada anak, harus berbahasa yang santun, sopan, bertatakrama, in sha Allah.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini berkomunikasi dengan Bahasa yang mudah dimengerti?
- Kepala Sekolah : Iya tentunya kita menggunakan bahas Indonesia sekalipun kita berada dilingkungan sasak, tentunya kita mewajibkan anak kita menggunakan bahasa ibu. Mulai dari kelas 4,5, dan 6 walaupun tidak wajib tapi kita sudah usahakan itu untuk bisa berkomunikasi dengan bahasa inggris, untuk membantu mempersiapkan mereka kesekolah lanjutan, itu udah dipersiapkan.
- Peneliti : Apakah hambatan-hambatan yang bapak ketahui yang dialami oleh bapak/ibu guru disekolah ini dalam berkomunikasi dengan siswa?
- Kepala Sekolah : untuk semetara ini untuk hambatan berkomunikasi untuk kelas 4,5, dan 6 itu tidak ada, karena mereka sudah terlatih dari kelas 1 menggunakan bahasa Indonesia.
- Peneliti : Bagaimana dampak apabila bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini tidak berkomunikasi yang baik dengan siswa?
- Kepala Sekolah : tentu saya selaku pimpinan mengontrol bagaimana pola perilaku bapak/ibu guru dalam pembelajaran baik dalam KBM maupun diluar kelas tentu kita akan berada dalam lingkungan yang terus saling dimana keberadaan saya dituntut untuk memastikan bagaimana agar proses pembelajaran itu dengan menggunakan bahasa yang santun, bahasa yang sopan, karna kita adalah yang akan diguguh dan ditiru oleh siswa.
- Peneliti : Bagaimana kemampuan guru-guru kelas tinggi disekolah ini dalam memberikan motivasi kepada siswa disekolah?
- Kepala Sekolah : saya pikir kalau guru-guru saya yang ada di SDN ini kebetulan mereka sudah memiliki jam terbang yang cukup tinggi ya, itu rata-rata sudah 30 sekian tahun ya, sangat paham dengan yang dilakukannya, kemudian untuk guru kelas 5 karna dia baru tapi dia termasuk salah satu guru penggerak, ya jadi kemampuannya sudah terujilah.

- Peneliti : Apakah guru-guru kelas tinggi disekolah ini menggunakan media pembelajaran yang inovatif?
- Kepala Sekolah : tentu karna kan kita semua sudah menggunakan IT, hamper setiap pertemuan itu kita menggunakan layar.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini memberikan reward kepada siswa apabila siswa medapatkan pencapain?
- Kepala Sekolah : Kalau disekolah kita hamper sebulan sekali memberikan hadiah untuk keberhasilan masing-masing siswa, misalnya disekolah in ikan kita punya kegiatan IMTAQ, siapa yang pidato terbaik, kita kasi hadiah, kemudian kalauada lomba-lomba, dari lomba-lomba kita kai hadiah, kemudian disini juga kalau ada kegiatan class meeting antar kelas kita kassi hadiah, itu hamper setiap bulan pada kegiatan IMTAQ kita lakukan.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini khususnya guru kelas tinggi memberikan kata-kata penyemangat saat pembelajaran berlangsung?
- Kepala Sekolah : oh udah pasti itu dikasi motivasilah bagaimana itu biar anak ini nanti apa yang sudah disampaikan itu betul-betul diulangi lagi dirumah agar makin diingat.
- Peneliti : Apa hambatan-hambatan yang bapak/ibu kepala sekolah ketahui yang dialami oleh bapak/Ibu ketika memberikan motivasi kepada siswa disekolah?
- Kepala Sekolah : tidak ada si hambatannya, tidak ada masalah, guru sudah mengerti apa yang harus mereka kerjakan.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu kepala sekolah apakah dampak-dampaknya apabila bapak/ibu tidak memberikan motivasi kepada siswa
- Kepala Sekolah : tentunya siswa akan kurang semangat.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah inimemiliki hubungan yang baik dengan bapak/ibu guru lainnya?
- Kepala Sekolah : sudah pasti kita berada dalam satu kesatuan, itu kalau ada tidak nyambung komunikasi nanti akan berat sebelah, jadi fungsi saya adalah menyatukan semua
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini memiliki hubungan yang baik dengan kepala sekolah?
- Kepala Sekolah : tentu,kalau tidak ada hubungan yang baik bagaimana saya memberikan perintah.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memiliki kelas tinggi hubungan baik dengan wali murid/orangtua siswa?
- Kepala Sekolah : sudah pasti, wali murid itu adalah mitra bapak atau ibu guru, kalau dia tidak memiliki hubungan yang baik,bagaimana diam au komunikasi, bahkan kita undang wali murid kesekolah, kalau ada masalah wali murid kita panggil, kaya tadi, yang tadi permasalahan terlambat belajar,salah satu anakyang terlambat belajar, kita

sampaikan bahwa anak bapak ini dibanding dengan anak-anak yang lain dikategorikan dengan anak-anak yang terlambat belajar, saya minta supaya bapak/atau ibu dirumah melakukan pembimbingan khusus dirumah bila perlu mengundang guru untuk memberikan bimbingan khusus dirumah, biar anak bapak tidak mengalami terlambat belajar.

- Peneliti : Apakah ada hambatan bapak/ibu guru kelas tinggi dalam bekerja sama dengan guru-guru lainnya?
- Kepala Sekolah : tidak ada, in sha Allah kami sudah saling memahami satu sama lain.
- Peneliti : Apakah ada hambatan-hambatan yang bapak/ibu guru kelas tinggi dalam bekerja sama dengan orangtua/wali murid?
- Kepala Sekolah : alhamdulillah tidak ada
- Peneliti : Apakah bapak/ibu Guru kelas tinggi tidak membedakan siswa dari suku, ras dan agama.
- Kepala Sekolah : tidak ada, dimata guru-guru in sha Allah semuanya sama, sama-sama anak didik.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru mengetahui budaya-budaya ditempat mengajar?
- Kepala Sekolah : alhamdulillah kalau kit aini disekolah ini ada Namanya program gelar budaya, jadi adat istiadat dari masing-masing daerah ketika kita Bersatu disini, kalau saya ungkapkan dengan mereka itu, dimana langit dijunjung, e dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung, adat istiadat kita dari lampung sana dilupakan, yang disini yang kita junjung tinggi, supaya kita tidak berlawanan.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memahami Bahasa daerah yang digunakan dilingkungan sekitar mengajar?
- Kepala Sekolah : Hampir karna rata orang-orang sasak semua jadi menurut mereka ini bukanlah hal yang sulit, tapi ketika dijam sekolah tidak diperbolehkan menggunakan bahasa sasak, diharuskan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memiliki hambatan-hambatan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah?
- Kepala Sekolah : sebetulnya buat mereka karna mereka kan orang asli sini, jadi tidak ada masalah I, karna latar belakangnya asli ini, semua orang sini, kecuali saya ama guru kelas 5, guru kelas 5 betul orang bima, Cuma dia lahir disini, , bahas aasaaknya fasih, lancer dia, kelahiran ini, harus kita mengikuti adat dan budaya dimana kita berada
- Peneliti : Bagaimana tindakan yang dilakukan bapak/ibu guru kelas tinggi ketika ada siswa yang bertengkar?
- Kepala Sekolah : Guru adalah penengah untuk siswanya, jadi tugas guru adalah mampu membantu dan menjadi penengah ketika terjadi permasalahan antara siswa.

- Peneliti : Bagaimana Tindakan bapak atau ibu ketika ada konflik atau masalah antar rekan sesama guru?
- Kepala Sekolah : Alhamdulillah belum ada masalah
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini pernah memiliki masalah dengan rekan guru lainnya?
- Kepala Sekolah : sejauh ini tidak ada masalah.



*Lampiran 7*

**HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SDN 2 TERONG TAWAH**

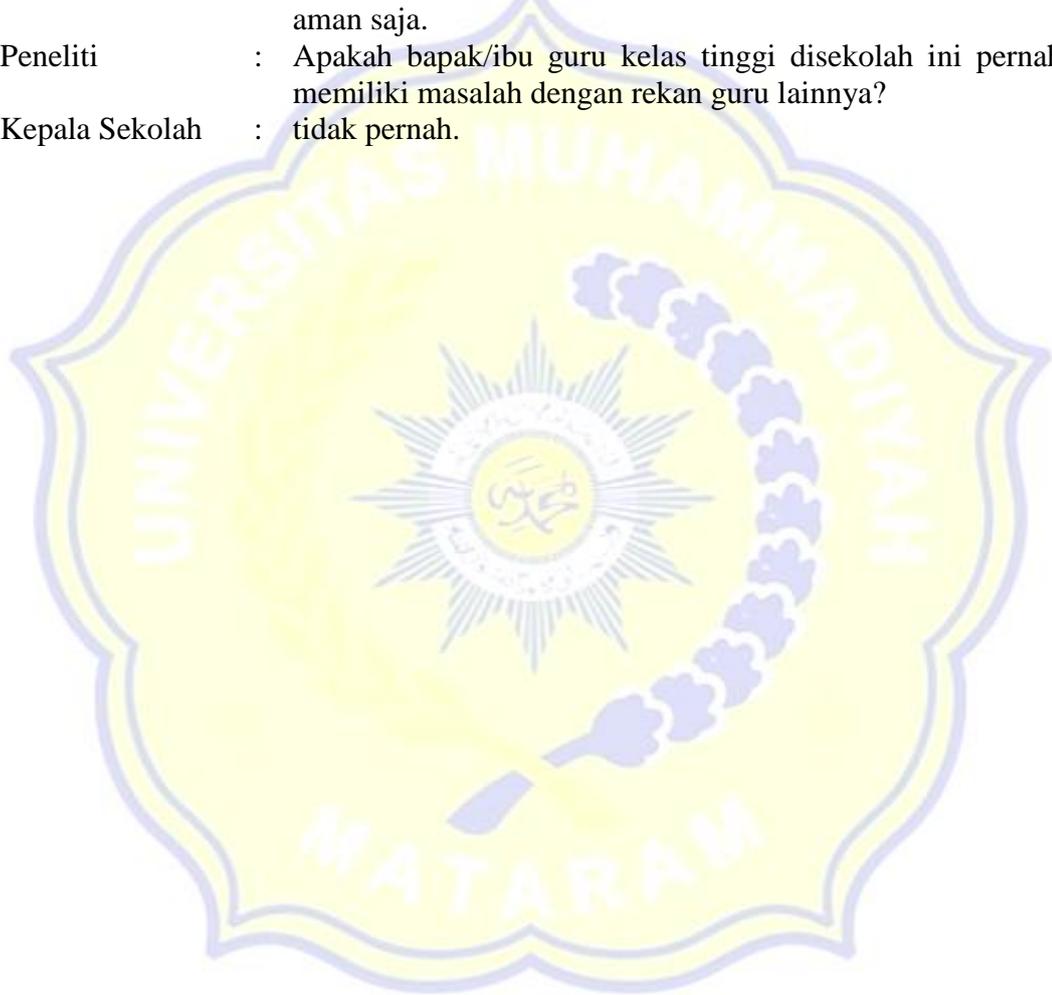
**Nama Kepala Sekolah : Abidin**

**Nama Sekolah : SDN 2 Terong Tawah**

- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini, khususnya guru kelas tinggi berbicara dengan sopan dan santun kepada siswa?
- Kepala Sekolah : Selalu, guru-guru disini menggunakan bahasa yang sopan santun, Namanya seorang guru kan harus mencontohkan yang baik.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini berkomunikasi dengan Bahasa yang mudah dimengerti?
- Kepala Sekolah : Iya pasti itu, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
- Peneliti : Apakah hambatan-hambatan yang bapak ketahui yang dialami oleh bapak/ibu guru disekolah ini dalam berkomunikasi dengan siswa?
- Kepala Sekolah : Secara umum si tidak ada hambatan dalam berkomunikasi ya, semoga kedepannya jangan sampai aa masalah-masalah.
- Peneliti : Bagaimana dampak apabila bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini tidak berkomunikasi yang baik dengan siswa?
- Kepala Sekolah : Tentunya kalau guru tidak bisa bicara sopan santun dan tidak mudah untuk dimengerti pasti guru akan sulit menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- Peneliti : Bagaimana kemampuan guru-guru kelas tinggi disekolah ini dalam memberikan motivasi kepada siswa disekolah?
- Kepala Sekolah : Motivasi itu biasanya guru mengaitkan-mengaitkan dengan materi disitulah secara tidak langsung guru memberikan motivasi
- Peneliti : Apakah guru-guru kelas tinggi disekolah ini menggunakan media pembelajaran yang inovatif?
- Kepala Sekolah : kadang-kadang ya, kalau untuk media itu kita ada difasilitasi 4 buah LCD, itu kadang-kadang dipakai dalam pembelajaran untuk kelas tinggi.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini memberikan reward kepada siswa apabila siswa mendapatkan pencapaian?
- Kepala Sekolah : kalau berupa hadiah si eperinya jarang ya, melainkan kalau berupa kata-kata pujian, itu mungkin pasti akan dilakukan oleh seorang guru
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini khususnya guru kelas tinggi memberikan kata-kata penyemangat saat pembelajaran berlangsung?
- Kepala Sekolah : pasti itu, tetapi hal ini sepertinya tergantung dengan kondisi pada saat KBM.

- Peneliti : Apa hambatan-hambatan yang bapak/ibu kepala sekolah ketahui yang dialami oleh bapak/Ibu ketika memberikan motivasi kepada siswa disekolah?
- Kepala Sekolah : Sejauh ini sepengetahuan saya si ya sepertinya tidak ada hambatan.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu kepala sekolah apakah dampak-dampaknya apabila bapak/ibu tidak memberikan motivasi kepada siswa
- Kepala Sekolah : tentu yaa mungkin siswa akan menjadi cenderung malas, tidak bersemangat.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah inimemiliki hubungan yang baik dengan bapak/ibu guru lainnya?
- Kepala Sekolah : tentu, kita kan berada disatu buah wadah tentunya kita satu sama lain harus memiliki hubungan yang baik
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini memiliki hubungan yang baik dengan kepala sekolah?
- Kepala Sekolah : Tentu, semua guru disini memiliki hubungan yang baik.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memiliki kelas tinggi hubungan baik dengan wali murid/orangtua siswa?
- Kepala Sekolah : iya tentunya kita perlu menjaga hubugnan dengan orangtua atau wali murid selalu baik.
- Peneliti : Apakah ada hambatan bapak/ibu guru kelas tinggi dalam bekerja sama dengan guru-guru lainnya?
- Kepala Sekolah : sejauh ini tidak ada
- Peneliti : Bagaimana menurut bapak/ibu kepala sekolah dampaknya apabila bapak/ibu tidak bekerja sama dengan kepala sekolah, guru-guru lainnya serta orangtua/wali murid?
- Kepala Sekolah : tentunya yaa akan terjadi miss komunikasi, dimana nantinya orang tua tidak tau perkembangan anaknya, kepala sekolah tidak tau perkembangan anak didiknya, karna kan yang berhubungan secara langsung dengan siswa itu kan guru kelasnya, jadi ecara tidak langsung hubungan kepala sekolah, guru dan wali murid itu adalah hal yang berkaitan.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu Guru kelas tinggi tidak membedakan siswa dari suku, ras dan agama.
- Kepala Sekolah : tidak.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru mengetahui budaya-budaya ditempat mengajar?
- Kepala Sekolah : Tentunya sangat tau.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memahami Bahasa daerah yang digunakan dilingkungan sekitar mengajar?
- Kepala Sekolah : sangat memahami dan menguasai bahasa sasak.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memiliki hambatan-hambatan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah?
- Kepala Sekolah : Untuk hambatan-hambatan sepertinya tidak ada yaa.

- Peneliti : Bagaimana tindakan yang dilakukan bapak/ibu guru kelas tinggi ketika ada siswa yang bertengkar?
- Kepala Sekolah : Menjadi penengah diantara siswa, dan tidak boleh berat sebelah.
- Peneliti : Bagaimana Tindakan bapak atau ibu ketika ada konflik atau masalah antar rekan sesama guru?
- Kepala Sekolah : sejauh saya menjabat jadi kepala sekolah disini, belum ada konflik yang besar, alhamdulillah jadi sejauh ini aman-aman saja.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini pernah memiliki masalah dengan rekan guru lainnya?
- Kepala Sekolah : tidak pernah.



*Lampiran 8*

**HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SDN 3 TERONG TAWAH**

**Nama Kepala Sekolah : H. Harus**

**Nama Sekolah : SDN 3 Terong Tawah**

- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini, khususnya guru kelas tinggi berbicara dengan sopan dan santun kepada siswa?
- Kepala Sekolah : alhamdulillah selama ini guru-guru kelas tinggi sudah berbicara dengan sopan,dengan baik, sesuai dengan apa yang kita harapkan, belum ada complain dari orangtua.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini berkomunikasi dengan Bahasa yang mudah dimengerti?
- Kepala Sekolah : Nggih, kebetulan disini untuk kelas tinggi itu semua bapak-bapak,tidak ada ibu.
- Peneliti : Apakah hambatan-hambatan yang bapak ketahui yang dialami oleh bapak/ibu guru disekolah ini dalam berkomunikasi dengan siswa?
- Kepala Sekolah : Ya, kemungkinan-kemungkinan itu ada saja,hambatan-hambatan itu pasti ada, tapi alhamdulillah masih bisa diatasi, belum ada sampai orangtua datang complain yaa.
- Peneliti : Bagaimana dampak apabila bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini tidak berkomunikasi yang baik dengan siswa?
- Kepala Sekolah : Tidak ada
- Peneliti : Bagaimana kemampuan guru-guru kelas tinggi disekolah ini dalam memberikan motivasi kepada siswa disekolah?
- Kepala Sekolah : Kalo menurut supervisi kebetulan kemarin, minggu kemarin ada supervise itu cukup lumayan,malah kita ini supervise bersama,bukan dari kepala sekolah saja,melainkan dari kepala sekolah sekolah lain ya yang menilai, dan alhamdulillah cukup baik nilainya.
- Peneliti : Apakah guru-guru kelas tinggi disekolah ini menggunakan media pembelajaran yang inovatif?
- Kepala Sekolah : iya menggunakan,seperti LCD sudah digunakan,LCDnya malah ada 4, kelas 5 dan 6, untuk kelas 4 belum karna gurunya masih kurang sehat.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini memberikan reward kepada siswa apabila siswa mendapatkan pencapaian?
- Kepala Sekolah : Sangat memberikan reward, dengan cara macam-macam ,ada yang secara langsung memberikan ucapan, tidak selamanya memberikan reward itu dengan hadiah-hadiah, itu tetap dilakukan.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru disekolah ini khususnya guru

- kelas tinggi memberikan kata-kata penyemangat saat pembelajaran berlangsung?
- Kepala Sekolah : tetap itu, kalau waktu proses pembelajaran itu berlangsung, seorang guru itu misalnya harus dia pandai-pandai untuk memberikan semangat, begitu kendor dalam pemberian semangat berikan ada apa Namanya tuh untuk menggugah semangatnya.
- Peneliti : Apa hambatan-hambatan yang bapak/ibu kepala sekolah ketahui yang dialami oleh bapak/Ibu ketika memberikan motivasi kepada siswa disekolah?
- Kepala Sekolah : ya mesti itu ada saja, ya walaupun tidak begitu parahlah istilahnya, kalau diberikan semangat anak-anak itu cepat menangkap, contoh kalau dia sudah lemah tenaganya diberikan semacam, apa Namanya itu, tepuk tangan, tepuk semangat begitu.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu kepala sekolah apakah dampak-dampaknya apabila bapak/ibu tidak memberikan motivasi kepada siswa
- Kepala Sekolah : Jelas, jelas itu akan berdampak,jadi disitulah tempat perannya seorang bapak/ ibu guru untuk menyemangati anaknya setiap proses supaya jangan kendor, selama ini kita lihat ketika ada supervisi yang datang, mudah-mudahan selalu tetap seperti kita disaat supervisi,semangat guru setiap harinya dalam menyiapkan RPPnya, dan sebagainya itu, kalau kita supervise, karna kan ya kalau akan diadakan supervisi itu ada pemberitahuan terlebih dahulu,tapi yang kita harapkan semoga begini setiap harinya.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah inimemiliki hubungan yang baik dengan bapak/ibu guru lainnya?
- Kepala Sekolah : insha Allah disini tidak pernah ada konflik diantara kita, semua harmonis.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini memiliki hubungan yang baik dengan kepala sekolah?
- Kepala Sekolah : ya tentu saja
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memiliki kelas tinggi hubungan baik dengan wali murid/orangtua siswa?
- Kepala Sekolah : iya ini relative, ada Sebagian wali murid yang dikenal dan ada yang tidak, yang sakit dan yang tidak masuk berkomunikasinya melalui WhatsApp Grup masing-masing kelas.
- Peneliti : Apakah ada hambatan bapak/ibu guru kelas tinggi dalam bekerja sama dengan guru-guru lainnya?
- Kepala Sekolah : sejauh ini tidak ada.
- Peneliti : Apakah ada hambatan-hambatan yang bapak/ibu guru kelas tinggi dalam bekerja sama dengan orangtua/wali

- murid?
- Kepala Sekolah : sejauh ini tidak ada.  
Peneliti : Bagaimana menurut bapak/ibu kepala sekolah dampaknya apabila bapak/ibu tidak bekerja sama dengan kepala sekolah, guru-guru lainnya serta orangtua/wali murid?
- Kepala Sekolah : tentunya kalau tidak ada kerjasama, apa yang diharapkan, apa tujuan dari sekolah tidak akan mungkin kita capai dengan baik.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu Guru kelas tinggi tidak membedakan siswa dari suku, ras dan agama?
- Kepala Sekolah : sejauh ini tidak ada.  
Peneliti : Apakah bapak/ibu guru mengetahui budaya-budaya ditempat mengajar?
- Kepala Sekolah : Sangat mengetahui, alhamdulillah karna disini guru-gurunya sudah sangat lama disini, dari awal berdirinya sekolah ini,kebanyakan guru senior, sehingga udah tau adat dan budaya, ada orang Bimatapi orang Bimanya juga sudah sangat mampu menyesuaikan dengan adat-adat dan budaya disini.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memahami Bahasa daerah yang digunakan dilingkungan sekitar mengajar?
- Kepala Sekolah : Sangat paham.  
Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memiliki hambatan-hambatan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah?
- Kepala Sekolah : alhamdulillah sejauh ini tidak ppernah, tidak ada, walaupun sempat ada masalah-masalah kecil, tetap dikomunikasikan, apalagi say aini kan asli sini, saya bisa berkomunikasi setiap harinya dengan orang sini, jadi apabila ada permasalahan bis akita bicarakan secara langsung karna sudah saling mengenal
- Peneliti : Bagaimana tindakan yang dilakukan bapak/ibu guru kelas tinggi ketika ada siswa yang bertengkar?
- Kepala Sekolah : Dibantu menyelesaikan ampai anak berbaikan.  
Peneliti : Bagaimana Tindakan bapak atau ibu ketika ada konflik atau masalah antar rekan sesama guru?
- Kepala Sekolah : Alhamdulillah sejauh ini belum ada masalah-masalah antar sesame guru.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru kelas tinggi disekolah ini pernah memiliki masalah dengan rekan guru lainnya?
- Kepala Sekolah : Alhamdulillah tidak pernah.

Angket Siswa

Nama : Suci Mariyanti  
 Kelas : V (Cima)  
 Sekolah : SDN 1 Baur

No.	Aspek Kompetensi Sosial	Pertanyaan	Jawaban			
			SL	SR	KK	TP
1.	Kecakapan Berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dalam menyampaikan materi menggunakan kalimat yang mudah dipahami.</li> <li>Guru menggunakan Bahasa yang sopan dan santun</li> <li>Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya</li> <li>Guru sering mengadakan forum diskusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan teman sebaya dalam bekerja sama.</li> </ul>	✓ ✓ ✓	✓		
2.	Kemampuan Memberi Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi kelas yang nyaman untuk mendukung siswa semangat belajar.</li> <li>Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi dalam pembelajaran</li> <li>Guru menjelaskan dengan penuh semangat dan antusias</li> <li>Guru memberikan hadiah atau nilai tambahan ketika siswa bisa mengerjakan tugas di depan kelas</li> </ul>	✓ ✓ ✓ ✓			
3	Kecakapan Bekerja Sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang belum jelas.</li> <li>Guru saling mengenal dengan orangtua siswa</li> </ul>	✓		✓	
4	Kecakapan Memimpin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka dan menutup pembelajaran</li> <li>Guru mempunyai peraturan-peraturan didalam kelas</li> <li>Siswa menaati peraturan yang sudah ditetapkan guru</li> </ul>	✓ ✓ ✓			
5	Bersifat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersikap adil kepada</li> </ul>	✓			

	Objektif	semua siswa				
6	Bersikap inklusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengetahui kelemahan siswa-siswanya</li> <li>guru mengetahui kelebihan yang dimiliki siswanya</li> </ul>	✓			
7.	Tidak Deskriminatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru tidak membeda-bedakan siswa dari suku, ras dan agama.</li> <li>Guru tidak memberikan label buruk kepada siswa seperti ; Anak bodoh, anak malas dan lainnya</li> </ul>	✓			✓
8.	Mampu menyesuaikan dengan budaya dan kebiasaan dilingkungan mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengerti Bahasa daerah siswa.</li> <li>Guru mengetahui budaya-budaya siswa</li> </ul>	✓	✓		
9.	Keterampilan melakukan mediasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjadi penengah ketika ada teman yang sedang bertengkar</li> </ul>	✓			

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban dibawah ini !

SL = Selalu dilakukan KK = Kadang-kadang dilakukan

SR = Sering dilakukan TP = Tidak pernah dilakukan

Siswa Kelas IV, ✓ dan VI

SL = 18  
 SK = 1  
 KP = 1  
 TP = 1

76

  
 (.....)  
 Suci Maryanti

Angket Siswa

Nama : Kadela Sufiani

Kelas : 5 V

Sekolah : SDN 1 Lerong Luwu

No.	Aspek Kompetensi Sosial	Pertanyaan	Jawaban			
			SL	SR	KK	TP
1.	Kecakapan Berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dalam menyampaikan materi menggunakan kalimat yang mudah dipahami.</li> <li>Guru menggunakan Bahasa yang sopan dan santun</li> <li>Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya</li> <li>Guru sering mengadakan forum diskusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan teman sebaya dalam bekerja sama.</li> </ul>	✓			
2.	Kemampuan Memberi Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi kelas yang nyaman untuk mendukung siswa semangat belajar.</li> <li>Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi dalam pembelajaran</li> <li>Guru menjelaskan dengan penuh semangat dan antusias</li> <li>Guru memberikan hadiah atau nilai tambahan ketika siswa bisa mengerjakan tugas didepan kelas</li> </ul>		✓		
3	Kecakapan Bekerja Sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang belum jelas.</li> <li>Guru saling mengenal dengan orangtua siswa</li> </ul>		✓		✓
4	Kecakapan Memimpin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka dan menutup pembelajaran</li> <li>Guru mempunyai peraturan-peraturan didalam kelas</li> <li>Siswa menaati peraturan yang sudah ditetapkan guru</li> </ul>		✓	✓	✓
5	Bersifat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersikap adil kepada</li> </ul>		✓		

	Objektif	semua siswa			
6	Bersikap inklusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengetahui kelemahan siswa-siswanya</li> <li>guru mengetahui kelebihan yang dimiliki siswanya</li> </ul>	✓	✓	
7.	Tidak Deskriminatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru tidak membeda-bedakan siswa dari suku, ras dan agama.</li> <li>Guru tidak memberikan label buruk kepada siswa seperti ; Anak bodoh, anak malas dan lainnya</li> </ul>	✓		✓
8.	Mampu menyesuaikan dengan budaya dan kebiasaan dilingkungan mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengerti Bahasa daerah siswa.</li> <li>Guru mengetahui budaya-budaya siswa</li> </ul>	✓		✓
9.	Keterampilan melakukan mediasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjadi penengah ketika ada teman yang sedang bertengkar</li> </ul>	✓		

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban dibawah ini !

SL = Selalu dilakukan KK = Kadang-kadang dilakukan

SR = Sering dilakukan TP = Tidak pernah dilakukan

Siswa Kelas IV, V dan VI

SL = 1 = 4  
 SR = 11 = 33  
 TP = 4 = 8  
 TP = 5 = 5

(.....)

890

Angket Siswa

Nama : Wahida Hasna Humaira  
 Kelas : IV/4  
 Sekolah : SDN A Bajim

No.	Aspek Kompetensi Sosial	Pertanyaan	Jawaban			
			SL	SR	KK	TP
1.	Kecakapan Berkomunikasi	• Guru dalam menyampaikan materi menggunakan kalimat yang mudah dipahami.	✓			
		• Guru menggunakan Bahasa yang sopan dan santun			✓	
		• Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya		✓		
		• Guru sering mengadakan forum diskusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan teman sebaya dalam bekerja sama.			✓	
2.	Kemampuan Memberi Motivasi	• Kondisi kelas yang nyaman untuk mendukung siswa semangat belajar.			✓	
		• Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi dalam pembelajaran			✓	
		• Guru menjelaskan dengan penuh semangat dan antusias	✓			
		• Guru memberikan hadiah atau nilai tambahan ketika siswa bisa mengerjakan tugas didepan kelas			✓	
3	Kecakapan Bekerja Sama	• Guru memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang belum jelas.		✓		
		• Guru saling mengenal dengan orangtua siswa		✓		
4	Kecakapan Memimpin	• Guru membuka dan menutup pembelajaran			✓	
		• Guru mempunyai peraturan-peraturan didalam kelas	✓			
		• Siswa menaati peraturan yang sudah ditetapkan guru			✓	
5	Bersifat	• Guru bersikap adil kepada	✓			

Objektif	semua siswa				
6. Bersikap inklusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengetahui kelemahan siswa-siswanya</li> <li>guru mengetahui kelebihan yang dimiliki siswanya</li> </ul>	✓			
7. Tidak Deskriminatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru tidak membeda-bedakan siswa dari suku, ras dan agama.</li> <li>Guru tidak memberikan label buruk kepada siswa seperti ; Anak bodoh, anak malas dan lainnya</li> </ul>	✓		✓	
8. Mampu menyesuaikan dengan budaya dan kebiasaan dilingkungan mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengerti Bahasa daerah siswa.</li> <li>Guru mengetahui budaya-budaya siswa</li> </ul>			✓	✓
9. Keterampilan melakukan mediasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjadi penengah ketika ada teman yang sedang bertengkar</li> </ul>	✓			

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban dibawah ini !

SL = Selalu dilakukan KK = Kadang-kadang dilakukan

SR = Sering dilakukan TP = Tidak pernah dilakukan

Siswa Kelas IV, V, dan VI

$$\left. \begin{array}{l} SL = 8 = 32 \\ SR = 3 = 9 \\ KK = 9 = 18 \\ TP = 1 = 1 \end{array} \right\} 60$$

71%

(.....)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH**

E-mail : fkip@ummat.ac.id Website : http://fkip.ummat.ac.id  
Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 16/PGSD/II/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar  
Hal : Ujian Skripsi

Yth. :

1. Abdillah, M.Pd.(Ketua Penguji)
2. Nursina Sari, M.Pd. (Anggota Penguji I)
3. Sukron Fujiaturrahman, M.Pd. (Anggota Penguji II)

di,

Mataram

*Assalamu`alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Dengan hormat, mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk menguji skripsi mahasiswa Program Studi PGSD,

Nama : Erlin Aprianti  
NIM : 2019A1H027  
Judul Skripsi : Analisis Kompetensi Sosial Guru Kelas Tinggi di Gugus III  
Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun  
Pelajaran 2022/2023

yang Insya Allah akan diselenggarakan pada,

Hari/Tanggal : Senin, 09 Januari 2023  
Waktu : 10.00 WITA - sampai selesai  
Tempat : Ruang 7 Gedung FKIP Lantai 2

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufik Walhidayah*  
*Wassalamu`alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Mataram, 05 Januari 2023  
Ketua Program Studi,

Haifaturrahmah, M.Pd.  
NIPN. 0864048501





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp@ummat.ac.id](mailto:fkp@ummat.ac.id) Website : <http://fkp.ummat.ac.id>  
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 784/II.3.AU/FKIP-UMMAT/F/XII/2022  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Izin Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Kepala SDN 1 Bajur**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang **tersebut** namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan **Skripsinya** dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Erlin Aprianti  
NIM : 2019A1H027  
Program Studi : Pendidikan Guru **Sekolah Dasar**  
Judul : Analisis Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar Kelas Tinggi di Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023

**Tempat Penelitian : Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Billahitaufik Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram, 06 Desember 2022

**Dekan,**  
  
**Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si**  
**NIDN 0821078501**

Tembusan:

1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp@ummat.ac.id](mailto:fkp@ummat.ac.id) Website : <http://fkp.ummat.ac.id>  
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 785/II.3.AU/FKIP-UMMAT/F/XII/2022  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Izin Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Kepala SDN 2 Bajur**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Erlin Aprianti  
NIM : 2019A1H027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Analisis Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar Kelas Tinggi di Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023

**Tempat Penelitian : Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Billahitaufik Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram, 06 Desember 2022  
Dekan,  
  
**Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si**  
NIDN-0821078501

Tembusan:

1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp@ummat.ac.id](mailto:fkp@ummat.ac.id) Website : <http://fkp.ummat.ac.id>  
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 786/II.3.AU/FKIP-UMMAT/F/XII/2022  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : Izin Penelitian

**Kepada**  
**Yth. Kepala SDN 3 Bajur**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Erlin Aprianti  
NIM : 2019A1H027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Analisis Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar Kelas Tinggi di Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023

**Tempat Penelitian : Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Billahitaufik Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram, 06 Desember 2022  
Dekan,  
  
**Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si**  
NIDN 0821078501

Tembusan:

1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp@ummat.ac.id](mailto:fkp@ummat.ac.id) Website : <http://fkp.ummat.ac.id>  
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 787/II.3.AU/FKIP-UMMAT/F/XII/2022  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Izin Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Kepala SDN 4 Bajur**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Erlin Aprianti  
NIM : 2019A1H027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Analisis Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar Kelas Tinggi di Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023

**Tempat Penelitian : Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Billahitaufik Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram, 06 Desember 2022

Dekan,

  
**Dr. Muhammad Nizar, M.Pd.Si**  
**NIDN 0821078501**

Tembusan:

1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [kip@ummat.ac.id](mailto:kip@ummat.ac.id) Website : <http://kip.ummat.ac.id>  
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 788/II.3.AU/FKIP-UMMAT/F/XII/2022  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Izin Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Kepala SDN 1 Terong Tawah**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Erlin Aprianti  
NIM : 2019A1H027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Analisis Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar Kelas Tinggi di Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023

**Tempat Penelitian : Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Billahitaufik Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram, 06 Desember 2022  
**Dekan**  
  
**Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si**  
**NIDN 0821078501**

Tembusan:

1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp@ummat.ac.id](mailto:fkp@ummat.ac.id) Website : <http://fkp.ummat.ac.id>  
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 789/II.3.AU/FKIP-UMMAT/F/XII/2022  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : Izin Penelitian

**Kepada**  
**Yth. Kepala SDN 2 Terong Tawah**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Erlin Aprianti  
NIM : 2019A1H027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Analisis Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar Kelas Tinggi di Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023

**Tempat Penelitian : Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Billahitaufik Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram, 06 Desember 2022  
Dekan,  
  
**Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si**  
NIDN-0821078501

Tembusan:

1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp@ummat.ac.id](mailto:fkp@ummat.ac.id) Website : <http://fkp.ummat.ac.id>  
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 790/II.3.AU/FKIP-UMMAT/F/XII/2022  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Izin Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Kepala SDN 3 Terong Tawah**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenalkan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Erlin Aprianti  
NIM : 2019A1H027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Analisis Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar Kelas Tinggi di Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023

**Tempat Penelitian : Gugus III Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Billahitaufik Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram, 06 Desember 2022  
Dekan,  
  
**Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.**  
NIDN 0821078501

Tembusan:

1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : [ummataram@telkom.net](mailto:ummataram@telkom.net)

Website : <http://unmuhmataram.com>

Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 633723 Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Erlin Aprianti  
Nim : 2019A1H027  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pembimbing I : Abdillah, M. Pd.  
Pembimbing II : Sintayana Muhardini, M. Pd.  
Judul : ANALISIS KOMPETENSI SOSIAL GURU KELAS TINGGI SEKOLAH  
DASAR GUGUS III KECAMATAN LABUAPI KABUPATEN LOMBOK  
BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	
			I	II
1	2/1/2023	Perbaiki tulisan, lengkapi Lampiran, lengkapi sek wawancara, 7 Ks		Syk
2	11/1/2023	Acc Ujian		Syk
3	4/1/2023	Perbaikan Rumusan masalah dan simpulan	Syk	
4	5/1/2023	Acc skripsi	Syk	
5				